

Peranan Organisasi Ikatan Harmonis Santri Ainul Yaqin (Ihsan) Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Modern Ainul Yaqin Sawah Liek Kenagarian Batagak Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam

Diana Prategi¹, Fauzan²

¹²Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

ARTICLE INFO

Article history:

Received Oktober 19, 2024

Revised Oktoberr 25, 2024

Accepted Oktober 27, 2024

Available online 02 November, 2024

Kata Kunci:

Peran, Organisasi IHSAN/OSIS,
Disiplin

Keywords:

Role, IHSAN/OSIS Organization,
Discipline



This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by
Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

This research aims to scientifically describe the role of the Ainul Yaqin Santri Harmony Association Organization (IHSAN) in improving the discipline of santri at the modern Islamic boarding school Ainul Yaqin Sawah Liek Kenagarian Batagak. The author uses a descriptive research method with a qualitative approach, because the author describes how the role of the Ainul Yaqin Santri Santri Harmonious Association Organization (IHSAN) improves the discipline of santri at the Ainul Yaqin Sawah Liek modern Islamic boarding school. In collecting data, the author made observations first, conducted interviews and continued with documentation. In collecting information, the author used two informants, namely the key informant, the IHSAN administrator and the supporting informants, namely the IHSAN supervisor, the vice chairman of the Islamic boarding school and the santri at the Islamic boarding school. The data examination technique is using triangulation. The role of the IHSAN/OSIS organization is very important in improving student discipline, namely: 1). IHSAN acts as a forum for students by using a deliberation forum to discuss. existing disciplinary regulations. 2). IHSAN acts as a motivator and driver, namely by providing motivation and appreciation to students who are diligent and have high disciplinary values. 3). IHSAN acts as a student mentor, namely providing guidance in the form of religious activities such as scheduling student worship. and congregational prayers. 4). IHSAN acts as a preventive measure, namely dealing with students who violate it with preventive measures in the form of punishment.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara ilmiah peranan Organisasi Ikatan Harmoni Santri Ainul Yaqin (IHSAN) dalam meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren modern ainul yaqin sawah liek kenagarian batagak. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena penulis mendeskripsikan bagaimana peranan Organisasi Ikatan Harmonis Santri Ainul Yaqin (IHSAN) meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren modern ainul yaqin sawah liek. Dalam pengumpulan data penulis melakukan observasi terlebih dahulu, melakukan wawancara dan dilanjutkan dengan dokumentasi. Dalam mengumpulkan informasi, penulis melalui dua informan yaitu informan kuncinya pengurus IHSAN dan informan pendukungnya yaitu pembina IHSAN, waka kesarifan dan santri yang ada di pondok pesantren. teknik pemeriksaan datanya yaitu menggunakan trianggulasi. Peran organisasi IHSAN/OSIS sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik, yaitu: 1). IHSAN berperan sebagai wadah bagi mahasiswa dengan menggunakan forum musyawarah untuk membahas. peraturan disiplin yang ada. 2). IHSAN berperan sebagai motivator dan driver yaitu dengan memberikan motivasi dan apresiasi kepada mahasiswa yang rajin dan mempunyai nilai kedisiplinan yang tinggi. 3). IHSAN berperan sebagai pembimbing mahasiswa yaitu memberikan bimbingan berupa kegiatan keagamaan seperti penjadwalan ibadah mahasiswa. dan salat berjamaah. 4). IHSAN berperan sebagai upaya preventif yaitu menangani siswa yang melanggar dengan upaya preventif berupa hukuman.

PENDAHULUAN

Setiap manusia memerlukan pendidikan, di mana dan kapan pun ia berada. Pendidikan adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hidup dengan cara mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat. Pendidikan bukan suatu kegiatan yang sederhana, tetapi pendidikan adalah suatu kegiatan yang sangat dinamis. Mengingat dinamika penyelenggaraan pendidikan, maka pendidikan itu membutuhkan pengelolaan yang baik, karna dengan pengelolaan yang baik akan membuat tujuan

*Corresponding author

Email: prategidiana@gmail.com¹, fauzan@uinbukittinggi.ac.id²

pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Pendidikan sudah menjadi kebutuhan yang sangat mendasar bagi setiap manusia, jadi penting untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang terencana dan terstruktur agar dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan yang ada dalam dirinya sejak dini dan itu harus dipenuhi. Karena manusia dilahirkan tanpa pengetahuan dan tidak tahu apa-apa. Pendidikan merupakan bagian yang sangat terpenting dalam kehidupan manusia dan yang mana pendidikanlah yang membedakan antara manusia dengan makhluk lainnya, karena manusia dikaruniai daya nalar dan berpikir.

Peningkatan citra pendidikan sekolah berkaitan dengan kinerja akademik, seperti kegiatan pembelajaran dan kegiatan organisasi. Mereka yang bergabung dalam organisasi ini akan belajar dan merasakan bagaimana menghargai waktu serta mampu mengatur segala aktivitas dan waktu sehari-hari. Misalnya saja Organisasi Siswa Sekolah (OSIS) yang memberikan pengalaman belajar komprehensif kepada siswa sehingga semua metode pembelajaran dapat berkembang secara maksimal.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 226/C/Kep/0/1992 yaitu mengenai pedoman pembinaan siswa yang menyatakan bahwasanya OSIS merupakan suatu organisasi yang ada di sekolah. OSIS adalah singkatan dari sebuah organisasi siswa intra sekolah. Organisasi secara umum adalah kelompok kerja sama yang dilakukan antar individu yang dilakukan untuk mencapai tujuan secara bersama. Dalam hal ini, organisasi adalah sebuah satuan atau kelompok kerja sama para siswa dibentuk sebagai usaha dalam mencapai tujuan secara bersama, yaitu dengan mendukung terwujudnya pembinaan terhadap siswa. Siswa yang dimaksud adalah siswa pada satuan pendidikan. Sedangkan intra menurut istilah adalah terletak di dalam dan di antara. Jadi suatu organisasi peserta didik itu berada di dalam dan di lingkungan sekolahnya. Sekolah ialah suatu satuan pendidikan di mana tempat diselenggarakannya suatu kegiatan belajar mengajar, yang mana satuan itu terdiri dari SD, SMP dan SMA.

Menurut pendapat Wildan dalam buku Manajemen Layanan di Sekolah bahwa OSIS adalah sebuah wadah organisasi peserta didik yang ada di sekolah dan organisasi ini tidak memiliki hubungan organisatoris dengan OSIS di sekolah lain, serta organisasi ini tidak menjadi bagian atau alat dari sebuah organisasi lain yang berada di luar sekolah. OSIS adalah organisasi yang dibuat dalam rangka pelaksanaan kebijakan pendidikan, khususnya dibagian pembinaan kesiswaan. Pelaksana kebijakan pendidikan di sini adalah orang yang menjalankan peraturan dari kepala sekolah yang nantinya diturunkan kepada siswa untuk dijalankan. Dengan adanya OSIS diharapkan mampu menumbuhkan sikap kedisiplinan dan kepemimpinan terhadap seluruh siswa, khususnya kepada para pengurus OSIS. Kegiatan OSIS dan Program Kegiatan Ekstrakurikuler bertujuan untuk memantapkan pendidikan peserta didik dan meningkatkan kedisiplinannya guna memajukan perkembangannya di sekolah.

Disiplin ialah sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seorang terhadap bentuk aturan yang sedang berlaku. Kedisiplinan sendiri mempunyai makna yang amat beragam yaitu pengawasan diri seseorang, penertiban, penyesuaian diri seseorang terhadap terhadap aturan dan kaptuhan pada perintah pimpinan dan terhadap norma-norma yang berlaku. Disiplin merupakan kepatuhan seorang dalam menjalankan peraturan atau tata tertib yang di dorong oleh adanya kesadaran seseorang yang ada pada kata hatinya nuraninya sendiri. Pembiasaan sikap disiplin anak bisa dibiasakan di sekolah salah satunya yaitu dengan melalui organisasi yaitu Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) ini menjadi patokan yang penting dalam hal meningkatkan kedisiplinan siswa yang ada di sekolah, di mana pengurus OSIS membantu untuk meningkatkan kedisiplinan pada siswa lainnya dengan memberikan contoh, atau menjadi model bagi siswa lainnya.

Disiplin biasanya berkembang seiring institusi dan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) bisa bekerja sama dengan menumbuhkan kebiasaan di sekolah yang adalah suasana di lingkungan sekolah di mana tempat antara anggota sekolah saling berinteraksi satu sama lainnya. Interaksi itu berhubungan dengan berbagai norma, aturan dan etika yang dilakukan secara bersama di sekolah. Apabila di suatu sekolah disiplin ditingkatkan dengan baik maka akan memiliki dampak yang positif untuk kehidupan siswa dan tingkah laku siswa. Disiplin bisa mendorong siswa untuk belajar secara konkret dalam praktik kehidupan disekolah mengenai hal-hal yang positif. Disiplin biasanya dihubungkan dengan suatu aturan dan juga pemanfaatan mengenai waktu. Seorang bisa dikatakan disiplin, apabila seorang tersebut mampu melakukan tugas dan pekerjaannya secara tepat waktu. Dalam islam disiplin itu sangat dianjurkan dan harus diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Al-Qur'an Allah memerintahkan untuk disiplin dalam arti ketaatannya dan peraturan yang telah ditetapkan oleh Allah yaitu dalam Al-Qur'an surah An-Nisa' : 59. Sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman ! Taatilah Allah dan Rasu (Muhammaad), dan Ulim Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu,

maka kembalilah kepada Allah Swt (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah Swt dan hari kemudian hari kiamat. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

(QS. An-Nisa' :59)

Al-Qur'an surah An-Nisa' di atas menjelaskan makan taat dan patu pada perintahnya (peraturan), disiplin memiliki arti ketaatan terhadap perintah/aturan pemimpin, perhatian dan kendali yang sangat kuat terhadap pemanfaatan waktu, tanggung jawab dan terhadap tugas yang dipercayakanny, serta keseriusan terhadap bidang keahlian yang sedang ditekuninya. Islam mengajarkan agar semua manusia benar-benar memperhatikan dan mengaplikasikan nilai disiplin dalam kehidupan yakni untuk membangun kualitas hidup manusia agar lebih baik dan sesuai dengan syariat agama.

Disiplin adalah bentuk suatu sikap yang harus dimiliki oleh seseorang yakni agar bisa taat, patuh dan bisa mengendalikan dirinya, agar bisa mematuhi aturan yang ada atau disepakati. Disiplin sudah menjadi satu ilmu yang harus diajarkan dalam syariat agama Islam. Disiplin sangat dibutuhkan dalam kehidupan, apalagi sikap disiplin sangat berpengaruh pada kesuksesan seseorang di masa yang akan datang.

Menurut hasil observasi yang penulis lakukan di Pondok Pesantren Modern Ainul Yaqin yaitu pada tanggal 12-15 November 2023, di pondok pesantren Modern Ainul Yaqin ini sangat menjunjung tinggi nilai-nilai disiplin. Organisasi IHSAN memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan santri. Di Pondok Pesantren Modern Ainul Yaqin bahwasanya dalam melaksanakan seluruh kegiatan dibantu oleh organisasi IHSAN sudah berjalan dengan semestinya. Namun tanpa disadari saat penulis melakukan observasi, penulis masih menemukan santri yang tidak disiplin serta kedisiplinannya menurun kalau tidak dibantu oleh pengurus IHSAN. Dalam mengerjakan kegiatan, santri menunggu perintah terlebih dahulu dari pengurus IHSAN untuk melaksanakannya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian dimana suatu bentuk penelitian yang ditujukan yakni untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa. Penelitian ini bersifat kualitatif karena data yang di peroleh berupa kata-kata. Sedangkan metode deskriptif diaplikasikan karena penelitian ini menggunakan deskripsi atau penjabaran dalam penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu obsevasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu informan kunci pengurus IHSAN dan informan pendukung waka kesartrian, pembina IHSAN dan santfi yang berada di pondok pesantren Modern Ainul Yaqin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini dibuktikan bahwasanya pengurus organisasi IHSAN sudah menjalankan peranannya dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Modern Ainul Yaqin. Peranan Organisasi IHSAN sangat penting untuk meningkatkan kedisiplinan. Setelah penulis melakukan wawancara dengan pengurus organisasi IHSAN, peranan yang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan santri yaitu dengan melalui peranannya sebagai wadah, motivator/penggerak, pembina kesiswaan dan sebagai upaya preventif.

Peranan IHSAN sebagai wadah, wadah bagi santri disini adalah sebuah forum organisasi di mana santri dapat berkumpul, berpartisipasi dan berkontribusi dalam berbagai kegiatan dan inisiatif yang terkait dengan kehidupan sekolah. Di pondok pesantren Modern Ainul Yaqin peran IHSAN sebagai wadah ini sudah direalisasikan yaitu dengan tujuan untuk bisa lebih meningkatkan kedisiplinan santri. IHSAN menggunakan kegiatan secara bersama-sama seperti menggunakan forum musyawarah santri agar bisa menjadi platform yang baik untuk membahas masalah aturan kedisiplinan yang ada di sekolah. Disini pengurus mengumpulkan santri dan didampingi oleh pembina IHSAN yakni untuk membahas masalah aturan yang ada di sekolah. Karna dengan cara ini membuat santri berpartisipasi aktif dari santri yang bukan pengurus IHSAN dan dalam pengambilan keputusanpun dengan melibatkan semua santri.

Dengan begitu semuanya akan memiliki rasa tanggung jawab untuk menjalankan atas apa yang telah dibuat dan disepakati secara bersama-sama. Dengan forum musyawarah ini akan membuat santri disiplin dan tidak melanggar aturan yang ada lagi, namun masih ada sanyri yang melanggar walaupun sidah dilibatkan dalam forum musyawarah mengenai aturan kedisiplinan. observasi yang penulis lakukan bahwasanya pengurus IHSAN menggunakan forum musyawarah santri untuk membahas masalah aturan yang ada di pondok pesantren. Disini terlihat pengurus IHSAN mengumpulkan santri, pengurus IHSAN, ibu pembina IHSAN dan waka kesartrian dalam satu ruangan yang mana di dalam forum tersebut membahas mengenai aturan kedisiplinan yang ada di pondok pesantren. Aturan yang dibuat dan disepakati bersamalah nantinya yang akan dijalankan secara bersama-sama selama berada di pondok

pesantren. Semua santri dilibatkan dalam forum musyawarah santri tersebut, namun penulis masih menemukan santri yang melanggar terutama masalah disiplinnya.

Organisasi IHSAN bisa menjadi motivator yang mana organisasi IHSAN mampu mempengaruhi para santri untuk berbuat dan melakukan kegiatan bersama-sama dalam mencapai tujuan. Organisasi IHSAN dapat memberikan dorongan kepada santri untuk terus belajar, berprestasi dan bersikap disiplin dengan cara memberikan suatu penghargaan dan apresiasi kepada santri yang memiliki prestasi dan sikap yang baik. Di pondok pesantren modern Ainul Yaqin peranan IHSAN sebagai motivator dan penggerak dapat meningkatkan kedisiplinan santrinya. memberikan motivasi dan dorongan kepada santri untuk selalu belajar, berprestasi dan selalu untuk bersikap disiplin dalam segala hal. IHSAN juga sebagai penggerak dimana kami pengurus IHSAN memberikan penghargaan/reward kepada santri yang berprestasi, rajin belajar dan memiliki nilai disiplin yang tinggi. Pengurus IHSAN dan waka kesiswaan bekerjasama untuk memberikan penghargaan/reward kepada santri yang selalu berprestasi dan kepada santri yang absennya tiada alva dan izin di kelas. Dengan diberikan suatu penghargaan maka akan membuat santri yang lain untuk bisa terpicu menjadi santri yang hebat dan memiliki nilai disiplin yang tinggi. Pemberian penghargaan/reward ini akan lebih meningkatkan kedisiplinan lagi bagi santri.

OSIS berperan sebagai pembina kesiswaan, organisasi IHSAN sudah menjalankan tugasnya sebagai pembina kesiswaan dengan membina dan mengarahkan santri untuk selalu bersikap disiplin. Dalam membina dan mengarahkan santri, pengurus organisasi IHSAN melakukan beberapa bentuk kegiatan keagamaan seperti dalam melaksanakan shalat berjamaah, pengurus IHSAN mengawasi santri serta mencatat nama-nama santri yang terlambat yang mana nantinya akan diberi hukuman berupa mecabut rumput di lapangan dengan aturan berapa yang telat dikali satu dan begitu selanjutnya. Sedangkan mengenai jadwal kultum yang telah disusun oleh pengurus IHSAN maka harus dilaksanakan sesuai giliran dan bagi yang tidak mau tampil untuk kultum maka akan diberikan hukuman dengan berlari lima keliling lapangan dan dilanjutkan dengan hukuman membuat dua buah konsep untuk kultum dua kali berturut-turut. Dengan bentuk kegiatan keagamaan ini semua santri akan patuh dan taat pada aturan yang telah dibuat oleh pengurus IHSAN dan santri yang melanggar akan takut untuk mengulangi kesalahannya dan ini salah satu cara pengurus IHSAN untuk melatih santri untuk selalu disiplin. Walaupun sudah diberi hukuman sesuai dengan pelanggaranannya, namun masih ada santri yang sengaja terlambat dalam shalatnya dan tidak mau kultum dengan alasan konsep tidak hafal.

Organisasi IHSAN berperan sebagai upaya preventif, Organisasi IHSAN mampu mengendalikan atau menyelesaikan perilaku menyimpang santri yang terjadi di pondok pesantren dalam upaya meningkatkan kedisiplinan santri. Misalnya, organisasi IHSAN menyelesaikan persoalan perilaku menyimpang santri. Pengurus IHSAN menyelesaikan berbagai perilaku menyimpang santri dengan bekerjasama antara pengurus organisasi IHSAN dengan waka kesiswaan dan pembina organisasi IHSAN. Dan upaya preventif yang dilakukan pengurus IHSAN yaitu dengan memberikan hukuman. Dengan diberikan hukuman kepada santri yang melanggar, maka akan dapat membuat santri disiplin pada aturan dan tidak berperilaku menyimpang lagi karna merasa takut akan hukuman yang diberikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang penulis uraikan pada bab diatas, maka penulis mengemukakan hasil mengenai Peranan Organisasi Ikatan Harmonis Santri Ainul Yaqin (IHSAN) Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Pondok Pesantren Modern Ainul Yaqin Sawah Liek, Batagak Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam, maka penelitian ini dapat di simpulkan yaitu:

1. Peranan Organisasi IHSAN sebagai wadah bagi santri meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren Modern Ainul Yaqin Sawah Liek yaitu menggunakan forum musyawarah santri untuk membahas masalah aturan mengenai kedisiplinan yang ada di pondok pesantren.
2. Peranan Organisasi IHSAN sebagai motivator/penggerak bagi santri eningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren Modern Ainul Yaqin Sawah Liek yaitu dengan cara memberikan motivasi dan dorongan kepada santri serta sebagai penggerak bagi santri dengan memberikan penghargaan dan apresiasi kepada santri yang rajin belajar, selalu berprestasi dan yang memiliki sikap disiplin yang tinggi
3. Peranan Organisasi IHSAN sebagai pembina Kesiswaan meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren Modern Ainul Yaqin Sawah Liek yaitu dalam membina dan mengarahkan santri, pengurus organisasi IHSAN melakukan beberapa bentuk kegiatan keagamaan seperti dalam melaksanakan shalat berjamaah dan menjadwalkan santri untuk kultum setiap magrib dan isya.
4. Peranan Organisasi IHSAN sebagai upaya preventif meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren Modern Ainul Yaqin Sawah Liek yaitu menyelesaikan berbagai perilaku menyimpang santri dengan bekerjasama antara pengurus organisasi IHSAN dengan waka kesiswaan dan pembina

organisasi IHSAN. Dan upaya preventif yang dilakukan pengurus IHSAN yaitu dengan memberikan hukuman.

REFERENSI

Al-Qur'an dan Terjemahannya.

Badruddin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT. Indeks.

Depdikbud. *Surat Keputusan (SK) Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Dikdasmen) Nomor. 226/C/Kep/0/1992*. Jakarta: Depdikbud.

Hidayat, R. A. (2019). *Ilmu Pendidikan*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.

Husnania, dkk. (2024). *Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar PAI Di SMPN 6 Bukittinggi*. Indo Green Journal, 2(1), 1-5.

Moleong, L. J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rodaskarya.

Tarmizi. (2021). *Metode Kedisiplinan Santri Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Dayah Jami'ah Al Aziziyah Batee Iliék Semalanga*. At Tarbiyyah, 1(1)

Zulkarnain, w. (2018). *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.